

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Meme digunakan sebagai media dakwah yang efektif karena kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara visual dan menarik. Meme di akun Instagram @\_meme\_dakwah\_islam\_ memanfaatkan gambar, teks, dan humor untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang relevan dan mudah dipahami oleh audiens yang luas. Hal ini memungkinkan dakwah tidak hanya dilakukan di atas mimbar, tetapi juga melalui media sosial yang mudah diakses oleh semua kalangan.

Konten meme dakwah di akun ini dianalisis berdasarkan tema, pesan, dan teknik penyampaian. Tema-tema yang sering diangkat meliputi pentingnya sholat, puasa, dan perilaku baik sesuai ajaran Islam. Pesan-pesan ini disampaikan dengan cara yang persuasif dan reflektif, memotivasi audiens untuk merenungkan perilaku mereka dan melakukan perubahan positif dalam kehidupan sehari-hari. Meme ini juga sering kali menggunakan humor untuk membuat pesan lebih menarik dan mudah diingat.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa meme dapat menjadi media dakwah yang efektif di era digital. Penggunaan meme oleh akun Instagram @\_meme\_dakwah\_islam\_ berhasil meningkatkan kesadaran dan motivasi audiens untuk mengamalkan ajaran Islam dengan cara yang menyenangkan dan mudah diakses. Penelitian ini memberikan kontribusi penting

dalam pemahaman tentang bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat dakwah yang inovatif dan efektif.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dan untuk praktek dakwah menggunakan meme di media sosial:

### **1. Pengembangan Konten Meme yang Lebih Beragam**

Penelitian selanjutnya bisa mengembangkan berbagai jenis meme dengan beragam tema dakwah untuk melihat jenis konten apa yang paling efektif dalam konteks yang berbeda. Eksperimen dengan format visual dan naratif juga dapat memberikan wawasan lebih lanjut tentang strategi yang paling efektif.

### **2. Analisis Platform Media Sosial Lain**

Selain Instagram, penelitian serupa bisa dilakukan pada platform media sosial lain seperti TikTok, Twitter, dan Facebook untuk membandingkan efektivitas dan dinamika penggunaan meme sebagai media dakwah di berbagai platform.